BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Teknologi informasi menjadi kebutuhan mutlak bagi setiap instansi, baik instansi pemerintah maupun swasta. Instansi pada dasarnya membutuhkan informasi karena Informasi menjadi bagian yang sangat penting untuk mendukung proses kerja dan pelaksanaan fungsi-fungsi kesekretariatan dari birokrasi didalam menghadapi perubahan situasi dan kondisi yang berkembang dengan cepat. Informasi penting yang dapat menunjang proses kerja salah satunya adalah arsip. Arsip adalah segala sesuatu yang tertulis, bergambar, dan terekam yang berisikan penjelasan mengenai suatu hal atau informasi dari suatu peristiwa yang digunakan untuk membantu ingatan dan dapat dijadikan sebagai pedoman. Informasi yang terekam berupa arsip merupakan bukti dari kegiatan organisasi dan juga merupakan memori organisasi yang bersangkutan, oleh karena itu arsip perlu ditata sesuai prosedur kearsipan yang lebih baik sejak penciptaan sampai dengan penyusutan agar arsip tetap terjaga keutuhan fisik maupun informasinya.

Setiap kegiatan organisasi baik organisasi pemerintah maupun swasta akan menghasilkan arsip. Pengarsipan merupakan salah satu kegiatan dalam suatu instansi yang sangat erat kaitannya dengan penggunaan kertas dalam jumlah yang besar, tentu akan membutuhkan biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan kertas menjadi lebih tinggi.

Keputusan Menpan Nomor 81 Tahun 1993 tentang tugas pokok pemerintah kota bandung yang isinya menerangkan bahwa dalam upaya

meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat perlu adanya keterpaduan yang terkoordinasi dalam proses pemberian perijinan maupun non perijinan, sehingga masyarakat dapat menerima pelayanan yang lebih sederhana, jelas, pasti, aman, transparan, efisien, ekonomis, adil dan merata serta tepat waktu. Peningkatan mutu layanan yang dilaksanakan tidak akan maksimal apabila proses pengolahan dan pencarian arsip laporan surat kependudukan masih dilakukan dengan cara ditulis tangan dan disimpan dalam laci penyimpanan (yang dimaksudkan untuk lebih mengefektifkan dan mengefisiensikan pengolahan data surat pindah penduduk, data surat datang penduduk, data surat kelahiran penduduk, data surat kematian penduduk dan data penduduk sementara).

Solusi yang diusulkan untuk menangani masalah yang ada pada staf bagian kearsipan kelurahan sadang serang kecamatan coblong bandung tersebut adalah dibangunnya suatu aplikasi sistem pengolahan arsip laporan surat kependudukan berbasis *Client Server*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan Hasil penelitian yang telah dilakukan di staf bagian kearsipan kelurahan sadang serang kecamatan coblong bandung yaitu terdapat masalah-masalah pada sistem yang berjalan saat ini, masalah-masalah yang ada pada sistem yang berjalan saat ini adalah sebagai berikut :

1. Arsip data surat kelahiran penduduk, data surat kematian penduduk, data surat datang penduduk, data surat pindah penduduk dan data penduduk sementara penduduk pegawai kelurahan sadang serang masih menggunakan cara ditulis tangan dan disimpan dalam laci penyimpanan.

2. Pengiriman arsip masih menggunakan media *flashdisk* atau *disket,* ketika dibutuhkan oleh komputer lain.
3. Membutuhkan waktu yang cukup lama ketika melakukan pencarian data surat kelahiran penduduk, data surat kematian penduduk, data surat datang penduduk, data surat pindah penduduk dan data penduduk sementara.
4. Sering terjadi kehilangan dan kerusakan dokumen dalam bentuk fisik.

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud :

Maksud dari penyusunan tugas akhir ini adalah membangun suatu aplikasi untuk sistem pengolahan arsip laporan surat kependudukan berbasis *Client Server*.

1.3.2 Tujuan :

1. Mengefisiensikan data surat kelahiran penduduk, data surat kematian penduduk, data surat datang penduduk, data surat pindah penduduk dan data penduduk sementara yang disimpan dalam suatu database pada satu komputer secara terpusat dengan memanfaatkan jaringan *Local Area Network* (LAN) yang berbasis *client server*.
2. Mempermudah melakukan pencarian data surat kelahiran penduduk, data surat kematian penduduk, data surat datang penduduk, surat pindah penduduk dan data penduduk sementara.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari aplikasi sistem pengolahan arsip yang akan dibangun adalah sebagai berikut :

1. Sistem yang dibangun hanya dipergunakan di bagian kearsipan kelurahan sadang serang kecamatan coblong bandung.
2. Sistem yang dibangun menangani pengolahan data surat kelahiran penduduk, data surat kematian penduduk, data surat datang penduduk, data surat pindah penduduk dan data penduduk sementara.
3. Sistem yang dibangun tidak menangani pengolahan kartu keluarga, akte kelahiran dan ktp
4. Keluaran dari sistem yang dihasilkan adalah berupa laporan-laporan tentang laporan data surat kelahiran penduduk, data surat kematian penduduk, data surat datang penduduk, data surat pindah penduduk dan data penduduk sementara.
5. Pemrograman yang digunakan untuk membangun aplikasi ini adalah *Borland Delphi 7.0* dan *Microsoft SQL Server 7.0* sebagai DBMS (*Data Base Management Sistem*).
6. Sistem operasi yang digunakan adalah *Microsoft Windows XP*.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara untuk mencari, memperoleh, mengumpulkan dan mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun tugas akhir dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atas data yang diperoleh. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dekriptif. Metode deskriptif yaitu suatu metode untuk membuat gambaran (deskripsi) mengenai fakta-fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian di masa sekarang secara

sistematis, aktual dan akurat. Tahapan-tahapan yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Studi Pustaka

Pengumpulan data melalui buku-buku, jurnal, *internet*, dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

b. Studi Lapangan.

Studi lapangan merupakan kegiatan pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian langsung dengan objek penelitian pada staf bagian kearsipan data surat kel sadang serang kec coblong bandung dengan melakukan observasi dan wawancara.

b.1 Observasi

Melihat langsung cara kerja terhadap objek yang diteliti mengenai keadaan dan hal-hal yang telah dilakukan oleh staf bagian kearsipan data penduduk kelurahan sadang serang kecamatan coblong bandung secara terencana dan sistematis.

b.2 Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berkaitan seperti sekretaris dan staf bagian kearsipan kel sadang serang kec coblong bandung dengan masalah yang dikaji sehingga memperoleh data yang memadai untuk diteliti yang berkaitan dengan topik yang diambil.

2. Tahap pembuatan perangkat lunak.

   Teknis analisis data dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan model *incremental* yang dikembangkan dari metode *Waterfall.* Model *Incremental* yaitu menggabungkan elemen-elemen model *sequensial linier* (diaplikasikan secara berulang) dengan filosofi prototipe iterative model ini mengusulkan sebuah pendekatan kepada perkembangan perangkat lunak yang sistematis dan sekuensial, dirancang bagi perkembangan garis lurus, pada dasarnya pendekatan air terjun mengandaikan sebuah sistem lengkap akan disampaikan setelah urutan linear tersebut dilengkapi. Model ini meliputi beberapa proses diantaranya :

   a. Requirement Sistem / Information Engineering

      Merupakan bagian dari sistem yang terbesar dalam pengerjaan suatu proyek, dimulai dengan menetapkan berbagai kebutuhan dari semua elemen yang diperlukan sistem dan mengalokasikan kedalam pembentukan perangkat lunak.

   b. Analysis

      Menentukan kebutuhan yang difokuskan pada perangkat lunak, pemahaman tentang domain informasi, fungsi,kelakuan (*behavior*) performansi, interaksi sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pemakai.

   c. Design

      Merupakan proses multi tahap yang difokuskan pada atribut-atribut program yaitu struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka. Proses perancangan menterjamahkan kebutuhan-kebutuhan hasil analisis kedalam representasi perangkat lunak sebelum pembuatan kode program.

d. Coding

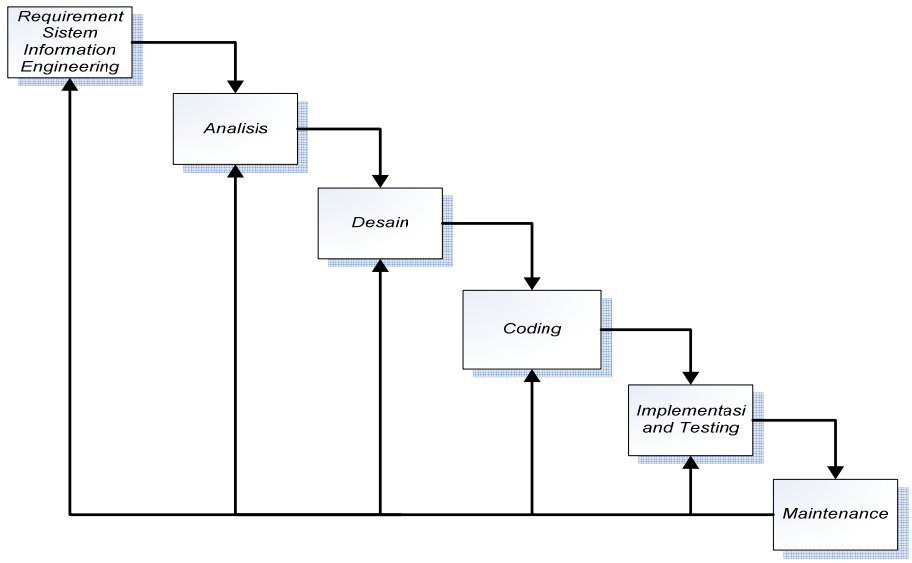
Tahap penerjemahan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang keadalam bahasa pemrograman tertentu.

e. Implementation and Software testing

Merupakan tahap mengimplementasikan dan melakukan pengujian terhadap perangkat lunak yang dibangun.

f. Maintenance

Tahap akhir dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai dapat mengalami perubahan–perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan *user*.



Gambar 1.1 Model Incremental yang dikembangkan dari metode Waterfall

3. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan adalah metode aliran data terstruktur dimana *tools* yang digunakan adalah :

a. Diagram Konteks dan *Data Flow Diagram* (DFD) digunakan untuk menggambarkan model fungsional.

b. *Entity Relationship Diagram* (ERD) digunakan untuk menggambarkan model data (Pemodelan Basis Data).
c. Kamus Data (*Data Dictionary*) digunakan untuk mendefinisikan data yang mengalir berisi informasi tentang struktur *Database*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan isi dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian, dan yang terakhir adalah sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang mendukung pengembangan perangkat lunak yang akan dibangun, selain itu bab ini akan menjelaskan mengenai metode yang digunakan dalam pengembangan sistem yang dibangun.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang analisis terhadap sistem yang sedang berjalan saat ini dan perancangan sistem yang akan dibangun. Analisis diantaranya analisis perangkat keras, analisis perangkat lunak, analisis user, analisis basis data. Perancangan proses diantaranya diagram konteks, data flow diagram, spesifikasi proses, kamus data, tabel relasi dan struktur tabel. Kemudian yang terakhir yaitu perancangan program terdiri dari dua perancangan yaitu perancangan *input* dan perancangan *output.*

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini menjelaskan mengenai implementasi hasil dari analisis dan perancangan sistem ke dalam bentuk aplikasi pemrograman *Borland Delphi 7.0* dan *Microsoft SQL Server 7.0*, selain itu berisi pengujian program atau menjelaskan mengenai bagaimana cara mengoperasikan aplikasi sistem pengolahan arsip yang telah dibangun.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab yang terakhir berisi kesimpulan dan saran-saran yang dapat memberikan masukan bagi pembaca agar dapat di kembangkan selanjutnya dan merupakan penutup dari laporan penyusunan Tugas Akhir.